

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP SEGI EMPAT DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI *RECIPROCAL*
TEACHING DENGAN TUGAS TERSTRUKTUR
(PTK pada Siswa Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Trucuk)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun oleh :

YULI WAIDAH

(A 410 060 156)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana atau wahana yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik aspek kemampuan, maupun kewajiban sebagai warga negara yang baik. pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti pendidikan akan lebih efektif apabila siswa berpartisipasi dalam pembelajaran. Aktivitas siswa menyangkut fisik dan mental , bukan hanya untuk individu tetapi juga dalam kelompok sosial. Dengan demikian siswa akan mendalami, menghayati dan menarik pelajaran dan pengalamannya sebagai hasil belajar yang merupakan bagian dari dirinya.

Dilihat dari beberapa mata pelajaran yang disajikan pada Sekolah Menengah Pertama, matematika adalah salah satu mata pelajaran yang menjadi kebutuhan system dalam melatih penalarannya. Melalui pengajaran matematika diharapkan akan menambah kemampuan, mengembangkan keterampilan dan aplikasinya. Selain itu, matematika adalah sarana berpikir dalam menentukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi,

bahkan matematika merupakan metode berpikir logis, sistematis dan konsisten.

Namun dibalik semua itu, yang terjadi selama ini adalah masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika tidaklah lebih dari sekedar berhitung dan bermain dengan rumus dan angka-angka. Saat ini banyak siswa yang hanya menerima begitu saja pengajaran matematika di sekolah, tanpa mempertanyakan mengapa dan untuk apa matematika harus diajarkan. Tidak jarang muncul keluhan bahwa matematika cuma bikin pusing siswa dan dianggap sebagai momok yang menakutkan bagi siswa. Begitu beratnya gelar yang disandang matematika yang membuat kekhawatiran pada prestasi belajar matematika siswa.

Gambaran siswa SMP N 2 Trucuk dalam mengikuti pelajaran matematika memiliki kecenderungan diantaranya: 1) di ruang kelas siswa tenang mendengarkan uraian guru, 2) hampir tidak ada siswa yang mempunyai inisiatif untuk bertanya pada guru, 3) siswa sibuk menyalin apa yang ditulis dan diucapkan guru, 4) kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan guru sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa SMP N 2 Trucuk dalam pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi, guru cenderung monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang leluasa menyampaikan ide-idenya. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar

ceramah guru. Dalam hal ini guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling benar. Akibatnya proses belajar mengajar menjadikan siswa merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi.

Gambaran permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Trucuk perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu dengan menerapkan strategi *reciprocal teaching* (pembelajaran berbalik) dengan tugas terstruktur.

Reciprocal Teaching adalah pendekatan konstruktivis yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan-keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah (Nur dan Wikandari dalam Trianto, 2009:173). Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan dan suatu sistem *scaffolding* (Ann Brown, dan Annemarie Palincsar, dalam Trianto, 2009: 173).

Dalam pembelajaran guru selalu membentangkan tugas terstruktur pada akhir pertemuan. Tugas terstruktur memegang peranan penting untuk mengetahui seberapa besar siswa menguasai pemahaman konsep segi empat dalam pembelajaran matematika.

Dengan demikian, belajar tidak hanya mendengarkan guru menerangkan di depan kelas saja, tetapi diperlukan banyak latihan-latihan untuk mengembangkan pemahaman konsep siswa, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian guna meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui strategi *reciprocal teaching* (pembelajaran berbalik) dengan tugas terstruktur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan umum yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan yaitu apakah ada peningkatan pemahaman konsep segi empat dengan menggunakan strategi *reciprocal teaching* dengan tugas terstruktur dalam pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum yang dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman konsep segi empat dan tujuan khususnya yaitu meningkatkan pemahaman konsep segi empat melalui strategi *reciprocal teaching* dengan tugas terstruktur dalam pembelajaran matematika pada siswa

kelas VII SMP Negeri 2 Trucuk tahun ajaran 2009 / 2010 yang diamati dari indikator :

- a. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan soal di papan tulis secara tepat.
- b. Kemampuan peserta didik memberi tanggapan tentang jawaban peserta didik lain.
- c. Kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan yang meliputi mendefinisikan konsep, menemukan sifat-sifat dari konsep dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan tentang pembelajaran matematika terutama pada peningkatan pemahaman konsep segi empat melalui strategi pembelajaran *reciprocal teaching* dengan tugas tersruktur.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran di sekolah serta mampu mengoptimalkan kemampuan siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan guru matematika dan siswa. Bagi guru, dapat memanfaatkan strategi pembelajaran ini untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, untuk menyelenggarakan

pembelajaran yang lebih menarik. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar matematika, dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing-masing siswa.

E. Definisi Istilah

1. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan soal di papan tulis secara tepat, menanggapi tentang jawaban peserta didik lain, dan dapat membuat kesimpulan yang meliputi mendefinisikan konsep, menemukan sifat-sifat dari konsep dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep.

Indikator keberhasilan pemahaman konsep sebagai berikut:

- a. Kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan guru dan mengerjakan soal di papan tulis secara tepat.
- b. Kemampuan peserta didik memberi tanggapan tentang jawaban peserta didik lain.
- c. Kemampuan peserta didik dalam membuat kesimpulan yang meliputi mendefinisikan konsep, menemukan sifat-sifat dari konsep dan memberikan contoh dan non contoh dari konsep.

2. Reciprocal Teaching

Pembelajaran berbalik (Reciprocal Teaching), merupakan salah satu strategi pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan

temuannya kepada pihak lain. Kemampuan siswa dalam belajar mandiri juga dapat ditingkatkan.

Adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran berbalik (reciprocal teaching) sebagai berikut:

- a. Guru mata pelajaran matematika bersama peneliti menyiapkan bahan ajar yang harus dipelajari siswa secara mandiri.
- b. Siswa melaksanakan tugas sebagai berikut :
 - 1) Mempelajari materi yang ditugaskan guru secara mandiri, selanjutnya merangkum atau meringkas materi tersebut.
 - 2) Membuat pertanyaan atau soal yang berkaitan dengan materi yang diringkasnya. Siswa harus dapat menjawab pertanyaan tersebut, pertanyaan ini mampu mengupas penguasaan atas materi yang bersangkutan.
- c. Guru matematika bersama peneliti mengoreksi hasil pekerjaan siswa, selanjutnya mencatat jawaban siswa yang benar.
- d. Guru bersama peneliti menyuruh salah satu siswa sebagai wakil kelompoknya untuk menjelaskan atau menyajikan hasil temuannya di depan kelas.
- e. Dengan metode tanya jawab, guru mengungkapkan kembali pengembangan soal tersebut di atas untuk melihat memahami siswa yang lain.
- f. Guru bersama peneliti memberikan tugas soal latihan secara individu, termasuk memberikan soal yang mengacu pada

kemampuan siswa dalam memprediksi kemungkinan pengembangan materi tersebut.

- g. Guru bersama peneliti perlu segera melakukan evaluasi diri atau refleksi untuk mengamati keberhasilan penerapan pembelajaran berbalik yang telah dilakukan.

3. Tugas Terstruktur

Tugas terstruktur merupakan tugas yang dirancang untuk membimbing serta mengarahkan dalam program satuan kerja atau pelajaran yang sedikit bantuan guru untuk mencapai sasaran yang dituju dalam pelajaran itu. Tugas ini tidak dapat menggantikan peranan guru dalam mengajar dan memberikan bimbingan kepada siswa. Guru tetap mengawasi siswa, memberi semangat dan dorongan belajar dan memberikan bimbingan pada perorangan.

Pemberian tugas terstruktur dalam pembelajaran matematika di SMP dapat dilakukan dengan dua cara seperti cara klasikal dan individu. Pada penelitian ini pembelajaran matematika difokuskan dalam menyelesaikan soal-soal matematika di SMP Negeri 2 Trucuk. Dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru yang ketentuan jawabanya telah ditetapkan.